

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesehatan masyarakat adalah bagian penting dari konsep sistem kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil kesehatan kepada masyarakat melalui pencapaian tujuan pencegahan penyakit dan konsekuensi kesehatan dari bahaya lingkungan dan bencana alam atau buatan manusia; mempromosikan perilaku yang mengurangi risiko penyakit menular dan tidak menular; dan memastikan akses publik ke layanan kesehatan yang berkualitas (Boland Jr. 2012). Upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan diwujudkan dalam suatu wadah pelayanan kesehatan yang disebut sarana kesehatan. Puskesmas merupakan sarana kesehatan primer bagi kasus-kasus penyakit ringan dan merupakan sarana yang paling dekat dengan masyarakat dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPTD) Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota (Rikomah SE. 2017).

Seiring dengan perkembangan berbagai pelayanan kesehatan di Puskesmas, maka akan berdampak pula pada peningkatan jumlah sampah atau limbah yang dihasilkan baik medis maupun limbah non medis dalam bentuk padat maupun cair (Simamora RH. 2019). Potensi besar untuk mencemari lingkungan, menimbulkan kecelakaan, dan penularan penyakit apabila pengelolaan limbah medis belum sesuai dengan peraturan yang berlaku

(Widiartha KY. 2012). Salah satu jenis limbah medis yang banyak dihasilkan oleh kegiatan pelayanan di Puskesmas adalah limbah medis padat yang dihasilkan oleh fasilitas pelayanan seperti dari ruang poliklinik umum, poliklinik gigi, poliklinik ibu dan anak, laboratorium, apotik serta ruang perawatan (bagi puskesmas rawat inap).

Limbah yang dihasilkan Puskesmas terhitung minim dari limbah yang dihasilkan rumah sakit akan tetapi pengelolaan limbah medis padat yang tidak baik dapat menimbulkan masalah terhadap kesehatan dan lingkungan. Pemisahan limbah medis sejak dari ruangan merupakan langkah awal untuk memperkecil kontaminasi medis dan non medis (Purwohandoyo A. 2018).

Pengelolaan limbah medis padat Puskesmas memiliki permasalahan yang beraneka ragam, salah satunya sumber daya manusia yang memahami permasalahan dan pengelolaan lingkungan. Sehingga peran tenaga kesehatan sangat diperlukan dalam pengelolaan limbah, mulai dari pemilahan, pengumpulan, penampungan, pengangkutan dan pembuangan sampah akhir.

Puskesmas Rawat Inap Way Kandis melakukan proses pengelolaan limbah medis padat seperti pemilahan dan pewadahan yang sudah di sediakan tiga wadah sesuai dengan jenis limbah yaitu kantong yang berwarna kuning untuk sampah medis dan diberi label infeksius, kantong yang hitam untuk sampah non medis dan diberi label non infeksius, dan terdapat kotak khusus yaitu safety box untuk tempat limbah tajam dan jarum suntik. Tetapi pada timbulan yang dihasilkan dari beberapa ruangan ditemukannya percampuran antara limbah medis didalam wadah non-medis atau plastik berwarna hitam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku tindakan tenaga kesehatan terhadap pengelolaan limbah medis padat di puskesmas rawat inap Way Kandis kota bandar lampung pada tahun 2024.

## **B. Rumusan Masalah**

Puskesmas Rawat Inap Way Kandis melakukan Proses Pengelolaan Limbah Medis Padat seperti Pemilahan dan Pewadahan yang sudah di sediakan tiga wadah sesuai dengan jenis limbah yaitu kantong yang berwarna kuning untuk sampah medis dan diberi label infeksius, kantong yang hitam untuk sampah non medis dan diberi label non infeksius, dan terdapat kotak khusus yaitu safety box untuk tempat limbah tajam dan jarum suntik. Tetapi pada timbulan limbah yang dihasilkan dari beberapa ruangan ditemukannya percampuran antara limbah medis didalam wadah non-medis atau plastik berwarna hitam.

Berdasarkan latar belakang diatas melihat permasalahan serta menyadari pentingnya pengelolaan limbah padat medis di puskesmas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Petugas Kesehatan Tentang Pengelolaan Limbah Padat di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2024”.

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku Petugas Kesehatan pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2024.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan petugas kesehatan tentang sumber, jenis limbah medis padat, proses pemilahan, proses pewadahan, proses pengangkutan, proses penyimpanan sementara, dan proses pengolahan akhir limbah medis padat di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui gambaran sikap petugas kesehatan tentang sumber, jenis limbah medis padat, proses pemilahan, proses pewadahan, proses pengangkutan, proses penyimpanan sementara, dan proses pengolahan akhir limbah medis padat di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2024.
- c. Untuk mengetahui gambaran perilaku petugas kesehatan tentang sumber, jenis limbah medis padat, proses pemilahan, proses pewadahan, proses pengangkutan, proses penyimpanan sementara, dan proses pengolahan akhir limbah medis padat di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2024.

#### **D. Manfaat penelitian**

##### 1. Manfaat bagi peneliti

Menambah wawasan tentang pengetahuan, sikap dan perilaku petugas kesehatan tentang pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis serta dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama menempuh Pendidikan di Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Jurusan Kesehatan Lingkungan.

##### 2. Manfaat bagi Institusi

Sebagai bahan informasi untuk menambah ilmu pengetahuan utamanya di bidang Kesehatan Lingkungan khususnya pada pengetahuan, sikap dan perilaku tentang pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung.

##### 3. Manfaat bagi pihak puskesmas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu informasi bagi Puskesmas yang dapat dijadikan sebagai masukan dalam rangka perencanaan, perbaikan dan pengembangan sanitasi lingkungan serta pengetahuan, sikap dan perilaku tentang pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung.

### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pengetahuan, sikap dan perilaku petugas kesehatan tentang pengelolaan limbah medis padat yang meliputi pemilahan, pewadahan, pengangkutan, penyimpanan, dan pengolahan akhir di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung.